

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan dari perancangan mesin pemeras santan dengan mekanisme kombinasi pembeban aksial dan puntir kali ini, diantaranya:

1. Rata – rata volume santan yang terkandung dalam 1 kilo parutan kelapa adalah ± 300 ml santan murni
2. Penambahan air pada proses pemerasan parutan kelapa dapat meningkatkan jumlah santan murni yang diperoleh.
3. Pemerasan santan dengan mesin dapat meningkatkan volume santan yang didapatkan dibanding dengan pemerasan santan dengan tangan dikarenakan ada penambahan kekuatan puntiran dan penekanan pada parutan oleh mesin serta waktu produksinya juga lebih cepat.

5.2. Saran

Selama melakukan perancangan dan pembuatan mesin ini, masih banyak kekurangan – kekurangan alat yang menyebabkan tidak optimalnya kinerja mesin. Oleh karena itu disarankan:

1. Ukuran dimensi alat yang saat ini masih belum presisi dikarenakan keterampilan pembuatan yang belum mahir

2. Proses produksi yang dilakukan seperti pembubutan, penyambungan, dan lain sebagainya untuk dilakukan dengan lebih baik lagi
3. Mengganti system penekanan pada mesin menjadi lebih otomatis
4. Memperbaiki model tabung pemeras agar hasil santan yang didapatkan lebih optimal.

Selain itu, selama proses pengujian juga terjadi beberapa kesalahan yang berdampak terhadap data yang diperoleh sehingga disarankan:

1. Pastikan semua prasarana pendukung telah siap untuk digunakan sebelum pengambilan data dimulai
2. Pengambilan data selanjutnya dilakukan oleh tiga orang atau lebih sehingga proses pemerasan parutan kelapa dan pengambilan data dapat terkontrol dengan baik.

Sebelum melakukan pengujian pastikan semua prasarana pendukung pengambilan data telah lengkap dan siap dipergunakan guna menghindari terjadinya kekeliruan data.